



JURNAL JASABE
 (Journal Accounting, Buissnies and Economic)
 ISSN (p) : xxxxx ISSN (e) : xxxxx
 Website :



<https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jasabe>

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREND/PROPORSI DAN RASIO KEUANGAN PT SIANTAR TOP, TBK TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGETAHUN 2022-2023

Aldina Putri, Wakhid Yuliyanto

Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia Kebumen, Indonesia , Kode Pos 54311
 Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia Kebumen, Indonesia, Kode Pos 54311



: aldinaputri322@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2088>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan Pada PT Siantar Top, Tbk yang dilihat dari rasio keuangan dan analisis trend. Dalam penelitian ini kinerja keuangan PT Siantar Top, Tbk dan industrinya diukur dengan menggunakan rasio keuangan berupa likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio porfitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Siantar Top, Tbk periode tahun 2022 dan tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis trend PT Siantar Top, Tbk terhadap laporan keuangan dapat kesimpulan bahwa kecenderungan kinerja keuangan pada PT Siantar Top, Tbk tahun 2022 dan 2023 rata-rata dalam keadaan naik atau mempunyai kecenderungan kinerja keuangan yang meningkat dari periode ke periode selanjutnya, kecuali untuk trend pada akun piutang usaha, utang lancar atau kewajiban lancar, total utang, pendapatan dan penjualan bersih.

Kata Kunci : Laporan keuangan, rasio Keuangan, analisis trend

Abstract :

This study aims to determine and analyze the financial statements of PT Siantar Top, Tbk as seen from the financial ratio and trend analysis. In this study, the financial performance of PT Siantar Top, Tbk and its industry is measured using financial ratios in the form of liquidity, activity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The research method used is a quantitative descriptive method. The data used is secondary data from the financial statements of PT Siantar Top, Tbk for the period 2022 and 2023. Based on the results of PT Siantar Top, Tbk's trend analysis of financial reports, it can be concluded that the trend in financial performance at PT Siantar Top, Tbk in 2022 and 2023 is on average in an upward state or has a tendency for financial performance to increase from period to subsequent period, except for the trend on accounts receivable, current debt or current liabilities, total debt, income and net sales.

Keywords : Financial statements, Financial ratios, trend analysis

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada sektor industri Indonesia saat ini terus mengalami pertumbuhan yang semakin pesat sehingga menyebabkan semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Terlebih lagi, persaingan yang ada tidak hanya datang dari dalam (pesaing lokal) namun juga dari luar Indonesia. Tantangan persaingan pada era globalisasi saat ini menjadikan perusahaan-perusahaan menyadari tentang betapa pentingnya kinerja perusahaan yang sangat menunjang keberlangsungan perusahaan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam melakukan analisis rasio keuangan, data laporan keuangan yang sudah ada menjadi dasar untuk melakukan perhitungan atas analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui sehat tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan tidak hanya perlu melakukan analisis rasio keuangan secara internal saja namun perlu melakukan analisis rasio keuangan yang lebih luas.

Evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan ini pada umumnya dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara data historis dan rata-rata industri. Perbandingan rasio keuangan terhadap rata-rata industri dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan cara ini kita dapat mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan berada di atas atau di bawah rata-rata industri. Apabila suatu perusahaan memiliki rasio keuangan di atas rata-rata industri dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan lebih baik daripada pesaingnya.

PT Siantar Top, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman. Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufacturing makanan ringan. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industry makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy). (Otemusu & Rialistia, 2017).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah instrumen penting untuk mendapatkan data mengenai posisi keuangan dan hasil fungsional yang dipakai oleh perusahaan yang berkaitan. Laporan keuangan ini berperan sebagai sumber data yang menyatukan antara perusahaan dengan pihak terkait dan menunjukkan keadaan kinerja perusahaan serta keadaan keuangan perusahaan sepanjang periode tertentu. (Adelya & Sundarta, 2024)

Jenis- jenis dari laporan keuangan itu sendiri terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan upaya memisahkan suatu angka dengan angka yang lain. Artinya bahwa rasio merupakan perhitungan menggunakan laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan dengan antara pos-pos lainnya, sehingga dapat menghasilkan angka yang relevan dan signifikan. Analisis laporan keuangan sangat penting untuk analisis keuangan, di mana perusahaan dapat berkonsentrasi pada perubahan yang dialami dan menetapkan kenaikan atau penurunan keadaan keuangan perusahaan.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Samryn (2013), menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. (Anzelina & Marsoem, 2020)

2.4 Jenis- Jenis Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga aktiva lancar perusahaan jumlahnya harus lebih besar dari kewajiban lancar. Yang termasuk dalam rasio likuiditas sebagai berikut :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aktiva lancar yang tersedia. Rumusnya = $\text{Aktiva Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio*) Rasio sangat lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aktiva yang tersedia, tetapi tidak termasuk persediaan. Rumusnya = $\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} / \text{Kewajiban Lancar}$
3. Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas dan setara kas yang tersedia untuk membayar kewajiban lancar yang segera jatuh tempo. Rumusnya = $\text{Kas dan Setara Kas} / \text{Kewajiban Lancar}$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Yang termasuk dalam rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. Rasio hutang atas aktiva (*Debt to Asset Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan perbandingan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumusnya = $\text{Total Utang} / \text{Total Aktiva}$
2. Rasio hutang atas modal (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan perbandingan antara total utang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Rumusnya = $\text{Total Utang} / \text{Total Modal}$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return on asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan perbandingan laba bersih dan total aktiva.

Rumusnya = $\text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$

2. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan perbandingan laba bersih dan total ekuitas (modal).

Rumusnya = $\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$

3. Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produknya dengan perbandingan laba kotor dan penjualan bersih.

Rumusnya = $\text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih}$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Yang termasuk dalam rasio aktivitas sebagai berikut :

1. Rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan serta jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan dengan perbandingan penjualan dan total aktiva. Rumusnya = $\text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$
2. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode dana berputar. Rumusnya = $\text{Penjualan} / \text{Piutang}$
3. Rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam milik perusahaan selama satu periode tertentu. Rumusnya = $\text{Penjualan} / \text{Persediaan}$

(Wahyu Agustin Milasari & Nuryadi Nuryadi, 2023)

3. METODE

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui di mana posisi perusahaan berada, apakah di atas atau di bawah rata-rata industri. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini

terdiri dari :

1. Analisis Rasio Keuangan

- Rasio likuiditas (*Cash Ratio & Quick Ratio*)
- Rasio aktivitas (*Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio*)
- Rasio solvabilitas (*Return on Investment & Profit Margin*), dan
- Rasio profitabilitas (*Total Asset Turnover & Average Collected Period*)

2. Analisis proporsi atau *trend*

3. Rata-rata industri dengan sample 11 perusahaan (sudah termasuk PT Siantar Top, Tbk) sektor industri makanan dan minuman

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui situs homepage Indonesian Stock Exchange yaitu www.idx.co.id, sedangkan data-data yang digunakan pada penelitian yaitu data laporan keuangan tahunan PT Siantar Top, Tbk dan 10 perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) melalui www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi (File Research).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rasio Keuangan

Tabel 1 Hasil Analisis Rasio Keuangan PT Siantar Top, Tbk dengan Rata-Rata Industri Sektor Industri Makanan dan Minuman

Keterangan	PT Siantar Top, Tbk		Rata-Rata Industri	
	2022	2023	2022	2023
Ratio Likuiditas				
<i>Cash Ratio</i>	45,56%	54,81%	124,45%	141,07%
<i>Quick Ratio</i>	410,76%	616,05%	232,20%	288,31%
Ratio Aktivitas				
<i>Average Collection Period</i>	8	7	30,780	30,14
<i>Total Assets Turnover</i>	0,338	0,447	0,725	0,720
Ratio Solvabilitas				
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	14,43%	11,58%	35,85%	34,85%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	16,86%	13,09%	70,24%	70,69%
Ratio Profitabilitas				
<i>Profit Margin</i>	12,66%	19,25%	8,17%	8,01%
<i>Return On Investment (ROI)</i>	40,23%	37,49%	334,66%	107,04%

Sumber : Data Diolah, 2024

1) Rasio Likuiditas

1) *Cash Ratio* (Ratio Kas dan Setara Kas terhadap Utang Lancar)

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk *cash ratio* PT Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan sebesar 9,25%. Pada tahun 2022 *cash ratio* yang dihasilkan sebesar 45,56% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 54,81%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2022 dan 2023 PT Siantar Top, Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai *cash ratio* PT Siantar Top, Tbk sebesar 45,56% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 124,45%. Pada tahun 2023 nilai *cash ratio* PT Siantar Top, Tbk sebesar 54,81% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 141,07%. Artinya perusahaan belum mampu dalam memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dapat segera dicairkan yaitu kas dan setara kas.

2) *Quick Ratio* (Rasio Aktiva Lancar diluar Persediaan terhadap Utang Lancar)

Berdasarkan data tabel di atas nilai *quick ratio* PT Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 205,29%. Pada tahun 2022 nilai *quick ratio* nya sebesar 410,76% kemudian pada tahun 2023 naik menjadi 616,05%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan rata-rata industri nilai *quick ratio* PT Siantar Top, Tbk tahun 2022 dan tahun 2023 berada di atas nilai rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai *quick ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 410,76% jauh di atas rata-rata industri yang hanya senilai 232,20%. Pada tahun 2023 *quick ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 616,05% jauh di atas rata-rata industri yang hanya senilai 288,31%. Artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang sudah dikurangi dengan nilai persediaannya.

2) Rasio Aktivitas

1) *Average Collection Period* (Rata-Rata Penagihan Piutang)

Bedasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Average Collection Period* PT Siantar Top, Tbk mengalami penurunan yaitu selama 1 hari, yang mana pada tahun 2022 selama 8 hari dan tahun 2023 selama 7 hari. Sedangkan apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata industrinya PT Siantar Top, Tbk berada di bawah nilai rata-rata indsutri. Pada tahun 2022 nilai *Average Collection Period* PT Siantar Top, Tbk selama 8 hari sedangkan nilai rata-rata industrinya selama 30,78 / 31 hari. Pada tahun 2023 nilai *Average*

Collection Period PT Siantar Top, Tbk selama 7 hari sedangkan nilai rata-rata industrinya selama 30,14 / 30 hari. Artinya perusahaan memiliki kemampuan atau sistem penagihan yang baik terhadap piutangnya. Selain itu juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengubah penjualan kredit menjadi uang tunai secara efisien.

2) *Total Asset Turnover* (Peputaran Total Aktiva)

Dilihat dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *total asset turnover* PT Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,109 kali. Pada tahun 2022 nilai *total asset turnover* PT Siantar Top, Tbk yang dihasilkan yaitu 0,338 kali kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 0,447 kali. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata industri yang ada, nilai *total asset turnover* PT Siantar Top, Tbk berada di bawah nilai rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai *total asset turnover* PT Siantar Top, Tbk senilai 0,338 kali sedangkan rata-rata industri senilai 0,725 kali. Pada tahun 2023 *total asset turnover* PT Siantar Top, Tbk senilai 0,447 kali sedangkan rata-rata industri senilai 0,720 kali. Artinya, perusahaan kurang mampu memanfaatkan asetnya secara efisien, karena semakin besar nilai *total asset turnover* semakin baik bagi perusahaan dan berlaku juga sebaliknya apabila nilai *total asset turnover* semakin kecil maka semakin buruk kemampuan seluruh aset dalam menciptakan penjualan.

3) **Rasio Solvabilitas**

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)* (Rasio Kewajiban terhadap Total Aset)

Dilihat dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Siantar Top, Tbk mengalami penurunan sebesar 2,85%. Pada tahun 2022 *Debt to Asset Ratio* yang dihasilkan dari PT Siantar Top, Tbk senilai 14,43% mengalami penurunan pada tahun 2023 yang mana *Debt to Asset Ratio* yang dihasilkan hanya senilai 11,58%. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata industri nilai *Debt to Asset Ratio* PT Siantar Top, Tbk berada di bawah nilai rata-rata industri yang ada. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Asset Ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 14,43% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 35,85%. Pada tahun 2023 nilai *Debt to Asset Ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 11,58% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 34,85%. Artinya, perusahaan dalam keadaan yang baik karena berada di bawah rata-rata industri. Selain itu juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan

untuk mengelola aktiva yang ada sebagai pemenuhan terhadap utang. Semakin kecil nilai rasionya maka semakin baik keadaan perusahaan dan begitu juga sebaliknya semakin besar nilai nilai rasio ini makin kurang baik keadaan perusahaan.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)* (Rasio Kewajiban terhadap Total Equity)

Dilihat dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Siantar Top, Tbk mengalami penurunan sebesar 3,77%. Pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan dari PT Siantar Top, Tbk senilai 16,86% mengalami penurunan pada tahun 2023 yang mana *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan hanya senilai 13,09%. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata industri nilai *Debt to Equity Ratio* PT Siantar Top, Tbk berada di bawah nilai rata-rata industri yang ada. Pada tahun 2022 nilai *Debt to Equity Ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 16,86% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 70,24%. Pada tahun 2023 nilai *Debt to Equity Ratio* PT Siantar Top, Tbk senilai 13,09% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 70,69%. Artinya, perusahaan dalam kondisi yang baik karena mampu mengetahui kemampuan perusahaan untuk membagi berapa bagian modal untuk menjamin total utang. Rasio ini akan dikatakan baik apabila nilai dari rasio ini semakin kecil karena total utang dapat dijamin oleh total modal.

4) Rasio Profitabilitas

1) *Profit Margin* (Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Penjualan Bersih)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa nilai *profit margin* PT Siantar Top, Tbk mengalami kenaikan senilai 6,59%. Pada tahun 2022 nilai *profit margin* senilai 12,66% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 19,25%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri PT Siantar Top, Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2022 nilai *profit margin* yang dihasilkan senilai 12,66% berada di atas nilai rata-rata industri yang hanya 8,17% dan tahun 2023 nilai rasio *profit margin* PT Siantar Top, Tbk yang dihasilkan senilai 19,25% sedangkan rata-rata industrinya hanya senilai 8,01%. Artinya, perusahaan dalam kondisi baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan setelah dikurangi pajak karena semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

2) *Return On Investment (ROI)* (Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Investasi)

Dari perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Return On*

Investment PT Siantar Top, Tbk mengalami penurunan sebesar 2,74%. Pada tahun 2022 nilai *Return On Investment* yang dapat dihasilkan senilai 40,23% menurun pada tahun 2023 yaitu nilai *Return On Investment* yang dapat dihasilkan hanya senilai 37,49%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri berada jauh di bawah rata-rata industri, yaitu pada tahun 2022 nilai yang dapat dihasilkan oleh perusahaan pada rasio ini hanya 40,23% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 334,66% dan tahun 2023 nilai rasio ini yang dapat dihasilkan oleh perusahaan hanya senilai 37,49% sedangkan nilai rata-rata industrinya senilai 107,04%. Artinya, perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari investasi secara efisien karena semakin besar nilai rasio *return on investment* maka semakin baik kondisi perusahaan dan begitu sebaliknya apabila nilai rasionya kecil maka kondisi perusahaan kurang baik.

b. Analisis *Trend* atau Proporsi

Tabel 2 Hasil Analisis *Trend* atau Proporsi PT Siantar Top, Tbk dengan Rata-Rata Industri Sektor Industri Makanan dan Minuman

No	Keterangan	PT Siantar Top, Tbk	Rata-Rata Industri
1	Aktiva Lancar	35,75%	0,57%
2	Piutang Usaha	-10,04%	-0,54%
3	Utang Lancar	-5,27%	-1,50%
4	Persediaan	0,90%	-0,66%
5	Kewajiban Lancar	-5,27%	-1,50%
6	Total Utang	-4,17%	-0,90%
7	Jumlah Asset	19,42%	0,60%
8	Total Ekuitas	23,40%	1,70%
9	Laba Setelah Pajak	46,96%	5,12%
10	Pendapatan	-4,58%	0,32%
11	Aktiva Tetap	3,18%	1,14%
12	Total Aktiva	19,42%	0,60%
13	Investasi	57,73%	4,58%
14	Penjualan Bersih	-3,33%	0,21%
15	Ekuitas	23,40%	1,70%

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari data tabel di atas kita dapat melihat bahwa untuk aktiva lancar nilai analisis trend PT Siantar Top, Tbk senilai 35,75% yang berarti berada di atas trend rata-rata industri yang hanya senilai 0,57%. Sehingga dapat diprediksikan bahwa

untuk aktiva lancar mengalami kenaikan yang cukup baik. Akun piutang lancar nilai analisis trend PT Siantar Top, Tbk -10,04% dibandingkan dengan trend rata-rata industri yaitu -0,54% berarti mengalami penurunan atau dibawah rata-rata industri. Hal ini berarti pada periode 2022-2023 memiliki piutang usaha yang menurun dari tahun sebelumnya.

Kemudian untuk akun utang lancar atau kewajiban lancar juga mengalami penurunan dari analisis trend rata-rata industri yakni pada analisis trend PT Siantar Top, Tbk nilai yang dihasilkan sebesar -5,27% sedangkan untuk nilai analisis trend pada rata-rata industri sebesar -1,50%. Pada akun total utang juga mengalami penurunan untuk analisis trend PT Siantar Top, Tbk nilai yang dihasilkan yaitu sebesar -4,17% sedangkan rata-rata industri sebesar -0,90%. Pada akun jumlah aset mengalami kenaikan atau berada di atas analisis trend pada rata-rata industri yakni untuk nilai yang dihasilkan perusahaan sebesar 19,42% sedangkan untuk rata-rata industri hanya sebesar 0,60%. Hal ini berarti dapat diprediksi bahwa jumlah aset yang mengalami kenaikan dari periode ke periode dan ini merupakan kondisi yang baik.

Pada akun total ekuitas juga mengalami kenaikan atau berada di atas rata-rata industri yang mana pada trend yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 23,40% sedangkan untuk trend rata-rata industrinya hanya sebesar 1,70% hal ini berarti para investor memiliki kepercayaan lebih kepada perusahaan untuk menanamkan modalnya selain itu juga dapat diprediksi bahwa ekuitas akan mengalami kenaikan pada tahun-tahun yang akan datang. Kenaikan ini juga terjadi pada akun laba setelah pajak, yang mana kenaikan ini cukup signifikan di atas nilai trend pada rata-rata industri yaitu untuk yang dihasilkan perusahaan sebesar 46,96% sedangkan rata-rata industri hanya 5,12%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan yang baik terkait dengan perolehan laba setelah pajaknya.

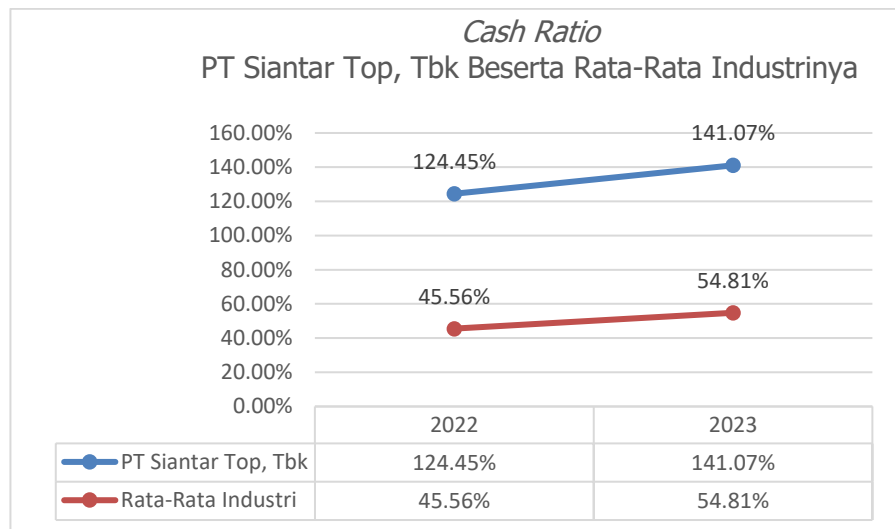
Pada akun aktiva tetap dan investasi juga mengalami kenaikan. Untuk aktiva tetap yang dihasilkan sebesar 3,18% sedangkan rata-rata industri sebesar 0,32%. Pada akun investasi itu sendiri nilai yang dihasilkan perusahaan 57,73% sedangkan rata-rata industrinya 4,57%. Kenaikan pada investasi ini cukup signifikan dalam kenaikannya. Hal ini berarti para investor memiliki keyakinan lebih kepada perusahaan untuk melakukan investasi di perusahaan.

Pada akun pendapatan dan penjualan bersih mengalami penurunan yaitu untuk akun pendapatan nilai trend yang dihasilkan perusahaan sebesar -4,58%

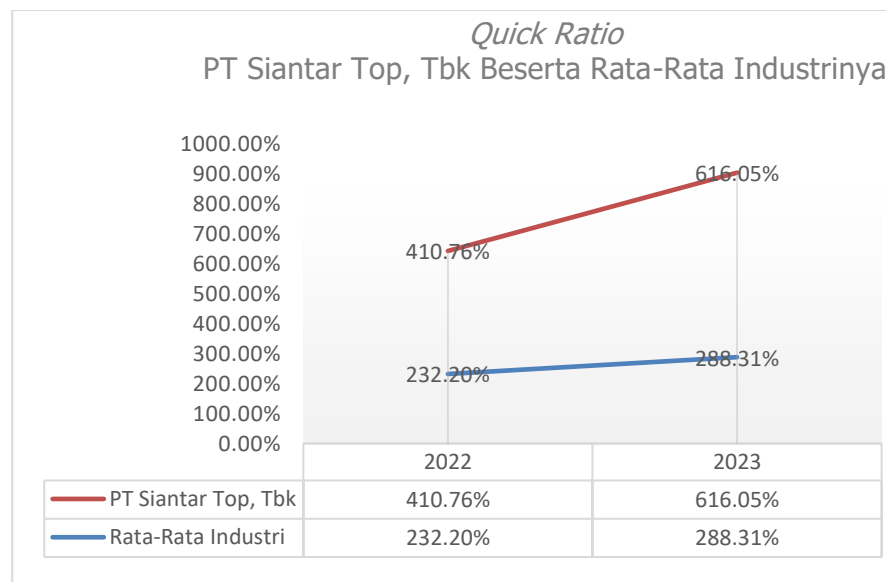
sedangkan pada rata-rata industri sebesar 0,32%. Pada akun penjualan bersih nilai trend yang dihasilkan sebesar -3,33% sedangkan trend rata-rata industrinya sebesar 0,21%. Hal ini berarti terjadi kondisi yang tidak baik pada penjualan ataupun pendapatan karena mengalami penurunan yang cukup signifikan.

c. Grafik Analisis Rasio dan Analisis Trend

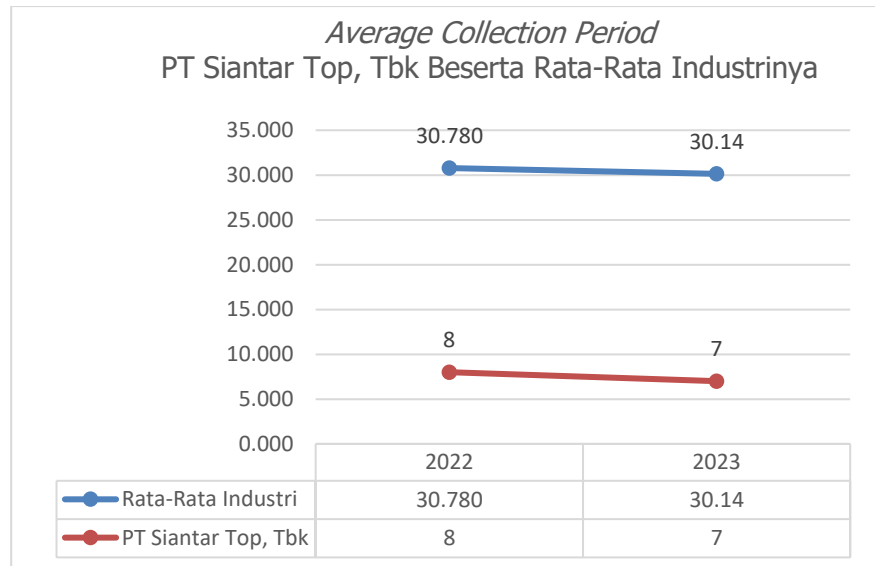
Grafik 1 Perbandingan *Cash Ratio* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



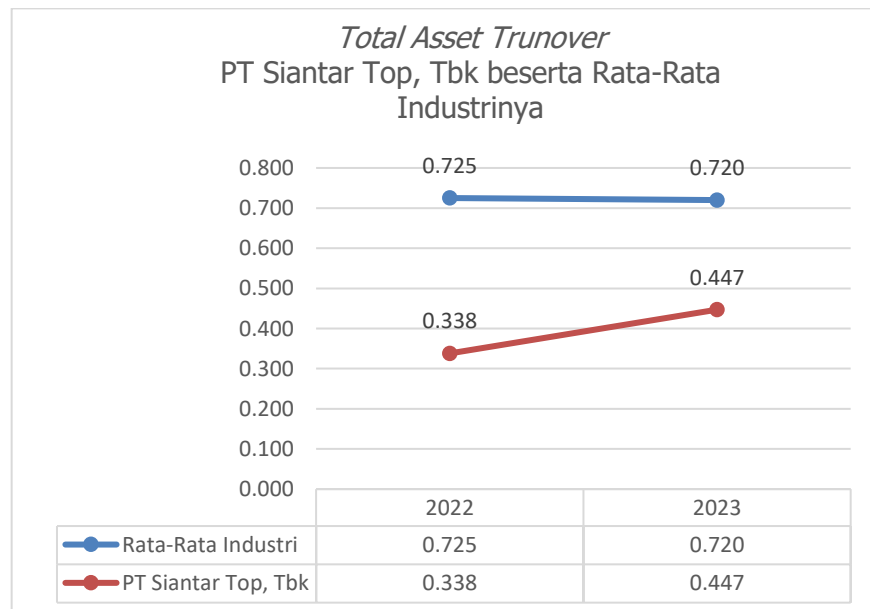
Grafik 2 Perbandingan *Quick Ratio* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



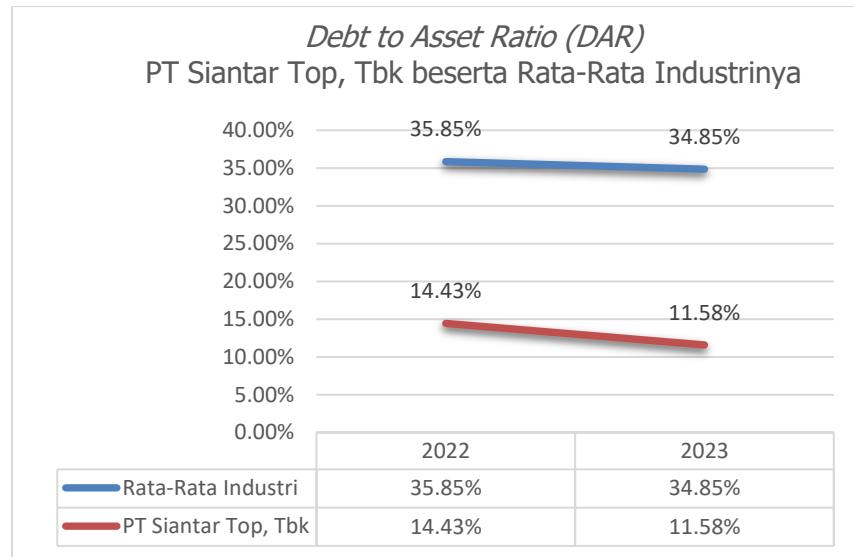
Grafik 3 Perbandingan *Average Collection Period* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



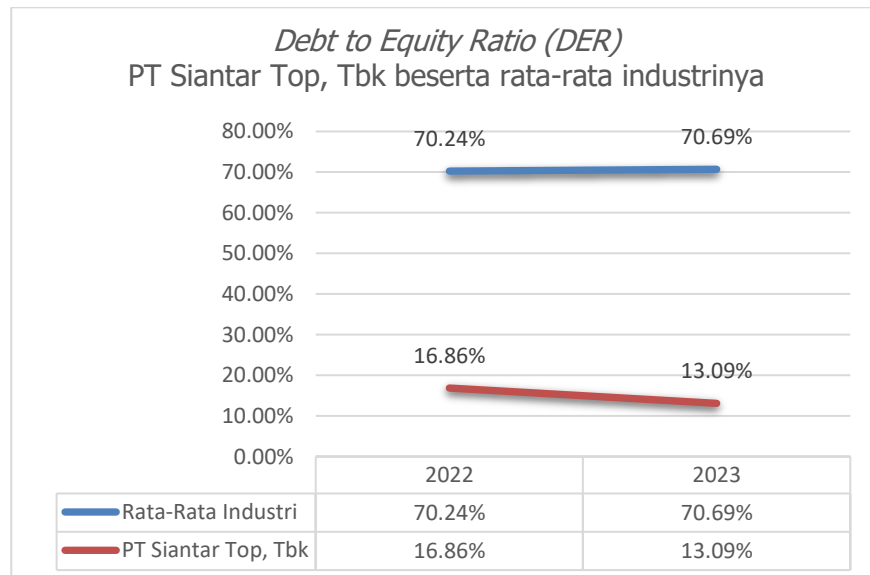
Grafik 4 Perbandingan *Total Asset Turnover* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



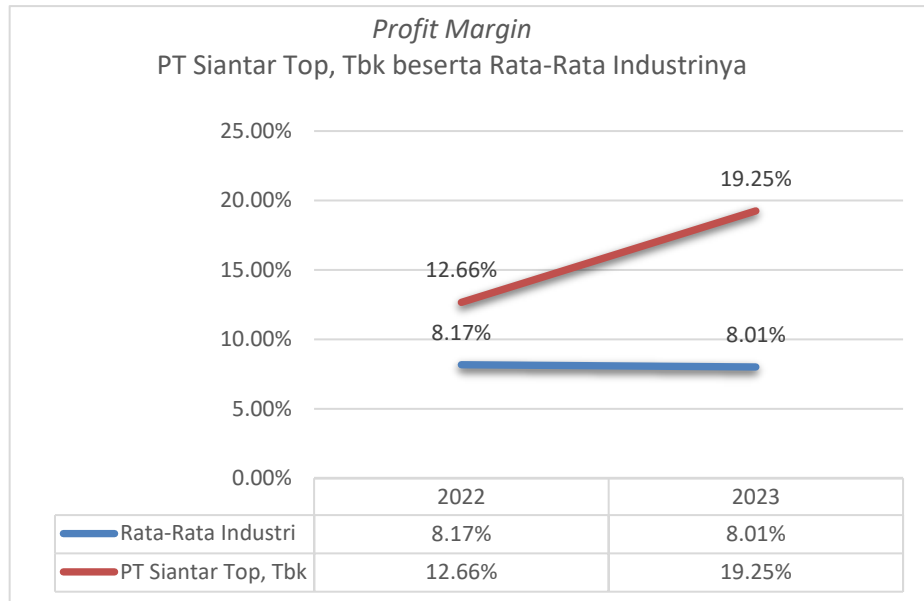
Grafik 5 Perbandingan *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



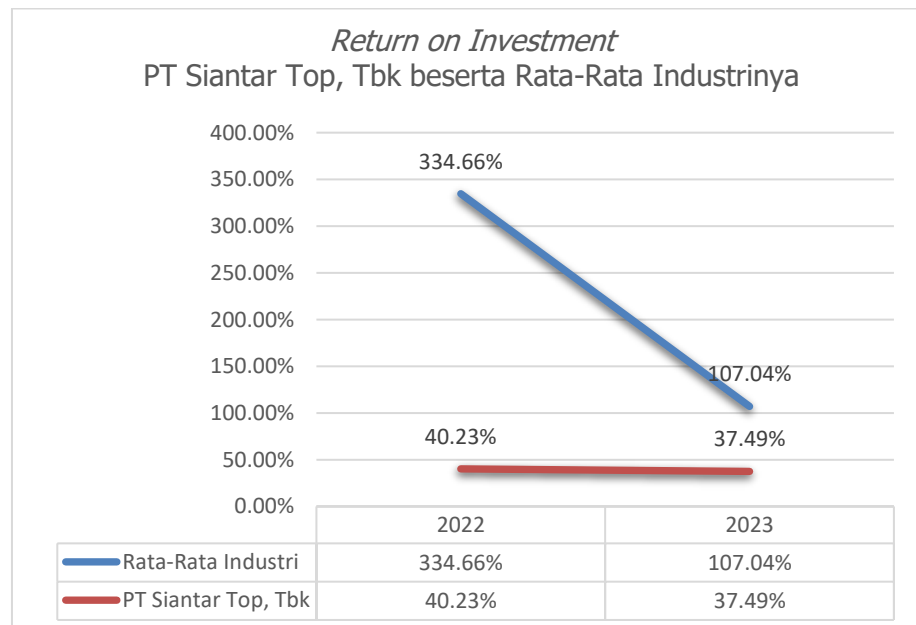
Grafik 6 Perbandingan *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



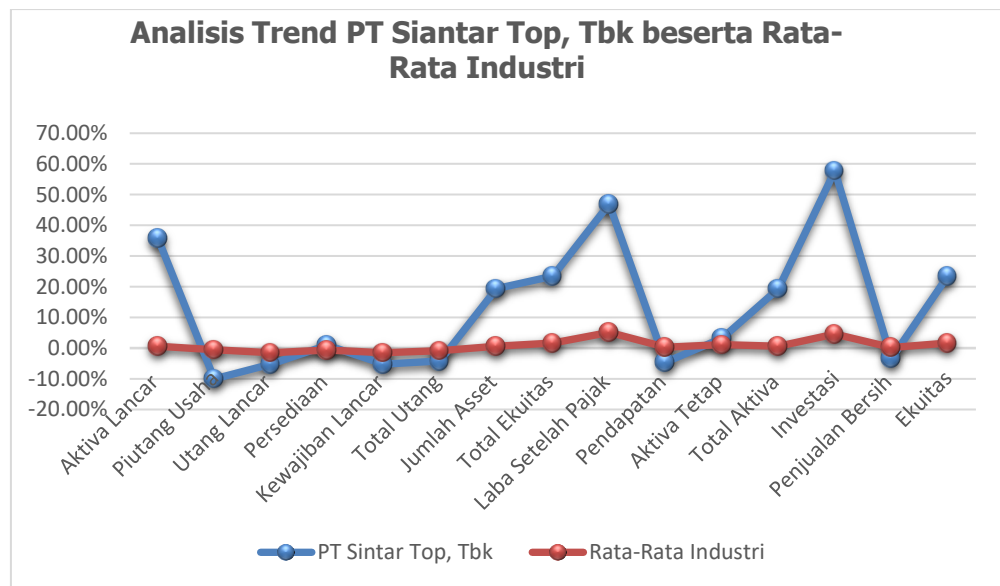
Grafik 7 Perbandingan *Profit Margin* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



Grafik 8 Perbandingan *Return on Investment* PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industri



Grafik 9 Perbandingan Analisis Tend PT Siantar Top, Tbk terhadap Rata-Rata Industrinya



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas PT Siantar Top, Tbk untuk *cash ratio* periode 2022 dan 2023 dalam kondisi yang kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri, sedangkan untuk *quick ratio* PT Siantar Top, Tbk berada dalam kondisi yang sangat baik karena berada di atas rata-rata industri baik itu tahun 2022 maupun tahun 2023.
2. Rasio Aktivitas PT Siantar Top, Tbk tahun 2022 dan 2023 berada dalam kondisi yang baik untuk *Average Collected Period* karena mampu melakukan penagihan piutang lebih kecil dibandingkan dari rata-rata industri, sedangkan untuk *total asset turnover* dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efisien.
3. Rasio Solvabilitas PT Siantar Top, Tbk pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi yang baik karena perusahaan dapat mengetahui ataupun mengelola aset dan ekuitas secara baik untuk memenuhi utangnya.
4. Rasio Profitailitas PT Siantar Top, Tbk pada tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi yang baik khususnya untuk kemampuan menghasilkan laba dari penjualan setelah dikurangi pajak, sedangkan untuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan investasi masih kurang baik.

5. Analisis *trend* PT Siantar Top, Tbk terhadap laporan keuangan yang sudah dianalisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan kinerja keuangan pada PT Siantar Top, Tbk tahun 2022 dan 2023 rata-rata dalam keadaan naik atau mempunyai kecenderungan kinerja keuangan yang meningkat dari periode ke periode selanjutnya, kecuali untuk *trend* pada akun piutang usaha, utang lancar atau kewajiban lancar, total utang, pendapatan dan penjualan bersih.

SARAN

Hasil analisis dan penggunaan teori yang dilakukan dalam penelitian ini hingga memperoleh kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran anatar lain :

1. Hasil dari analisis likuiditas peneliti menyarankan agar perusahaan bisa lebih memanfaatkan kas dan setara untuk memenuhi utang lancarnya.
2. Hasil dari analisis aktivitas peneliti menyarankan agar perusahaan bisa lebih mampu memanfaatkan asetnya secara efisien.
3. Untuk penelitian selanjutnya terhadap PT Siantar Top, Tbk diharapkan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan teknik analisis lainnya serta analisis rasio keuangan yang belum dilakukan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Adelya, F., & Sundarta, M. I. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *eCo-Fin*, *6*(1), 18–28. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.866>
- Anzelina, R. S., & Marsoem, B. S. (2020). Analisis Rasio Perbandingan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan Industrinya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtajaya (JRBM)*, *4*(2), 178–192. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
- Otemusu, R. N., & Rialistia, M. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Siantar Top, Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*.
- Wahyu Agustin Milasari, & Nuryadi Nuryadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, *1*(3), 99–117. <https://doi.org/10.59841/excellence.v1i3.307>